



## PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BANK SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TBK. PERIODE 2011 – 2020

**Amirudin**

*Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang*  
amirudin.map7@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, dan Bank Size terhadap kinerja keuangan perbankan selama periode 2011 hingga 2020. Variabel independen yang digunakan adalah Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, dan Bank Size. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perbankan (Return On Asset). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data Laporan Keuangan dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Hasil analisis atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai Prob(F-statistic) 0,011737. secara parsial Non Performing Loan berpengaruh tidak signifikan dengan nilai thitung - 1,013306. Capital Adequacy Ratio berpengaruh tidak signifikan dengan nilai thitung 0,533308. Sedangkan, Bank Size berpengaruh signifikan dengan nilai thitung -3,361573. Besarnya Adjusted R-Square adalah sebesar 0,730985 atau 73,0985 persen dan sisanya 26,9015 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan (NPL); Capital Adequacy Ratio (CAR); Bank Size; Return on Asset (ROA).*

### ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a significant influence between Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and Bank Size on banking financial performance during the period 2011 to 2020. The independent variables used are Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and Bank Size. The dependent variable used is banking financial performance (Return On Assets). The method used in this study is a quantitative method by taking data from the Financial Statements of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the 2011- 2020 period. The results of the analysis or regression results show that simultaneously Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio and Bank Size have a significant effect on Return On Assets with a Prob (F-statistic) value of 0,011737. partially Non-Performing Loan has no significant effect with tcount -1,013306. Capital Adequacy Ratio has no significant effect with tcount 0,533308. Meanwhile, Bank Size has a significant effect with a tcount of -3,361573. The amount of Adjusted R-Square is 0,730985 or 73,0985 percent and the remaining 26,9015 percent is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** *Non Performing Loan (NPL); Capital Adequacy Ratio (CAR); Bank Size; Return On Assets (ROA).*



## A.PENDAHULUAN

Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yang menyebabkan munculnya penyakit coronavirus disease 2019 atau yang disebut juga dengan covid-19 pada november 2019. Berdasarkan data WHO coronavirus disease (covid-19) pertanggal 31 desember 2020 data total penduduk dunia yang terpapar virus mencapai 83.060.276 orang dengan jumlah kematian secara kumulatif sebanyak 1.810.092 orang. Dengan melihat grafik perkembangan, kemungkinan angka kasus Covid-19 masih akan terus meningkat dan belum dapat diprediksi kapan akan berakhir (Ristanto, 2021). Semakin meningkatnya penduduk yang terpapar virus tersebut maka semakin banyak kehidupan yang terpengaruh.

Salah satu dampak yang berpengaruh yaitu pada pertumbuhan ekonomi, adanya penyebaran virus covid-19 juga memberikan dampak negatif terhadap seluruh industri di Indonesia. Terutama industri perbankan. Keberadaan sektor perbankan dapat memberikan kontribusi yang penting dalam keuangan suatu negara. Sektor perbankan adalah sektor usaha jasa yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun kredit.

Non Performing Loan (NPL), merupakan presentase kredit bermasalah terhadap total kredit sebagai indikator pengukuran kinerja bank dalam kaitannya dengan risiko kredit. Dalam keadaan tertentu, NPL dapat berdampak merugikan pada pendapatan, laba, kecukupan modal dan penilaian tingkat kesehatan bank serta kepercayaan masyarakat

Bank Size atau ukuran perbankan dapat dihitung dengan menggunakan rumus LN( Total asset). Dimana perusahaan yang lebih besar ukuran asetnya lebih menguntungkan daripada perusahaan dengan aset yang kecil. Karena besarnya ukuran perbankan mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. merupakan salah satu bank yang harus beradaptasi dalam menjalankan bisnisnya agar tetap bertahan. Dalam kondisi pandemi perusahaan harus menghadapi ketidakpastian baik dalam domestik maupun global. Kondisi UMKM saat ini sangat bergantung pada perkembangan ekonomi riil nasional. Pelaku UMKM pun masih cukup khawatir untuk kembali melanjutkan bisnis jika pandemi masih melanda dan pemerintah terpaksa melakukan pembatasan kegiatan ekonomi. Namun BRI mengambil kebijakan dalam mempertahankan pelayanan maksimal bagi masyarakat serta pelaku UMKM di tengah pandemi covid-19. UMKM menjadi fokus penyelamatan karena segmen ini merupakan penopang utama dalam perekonomian nasional.

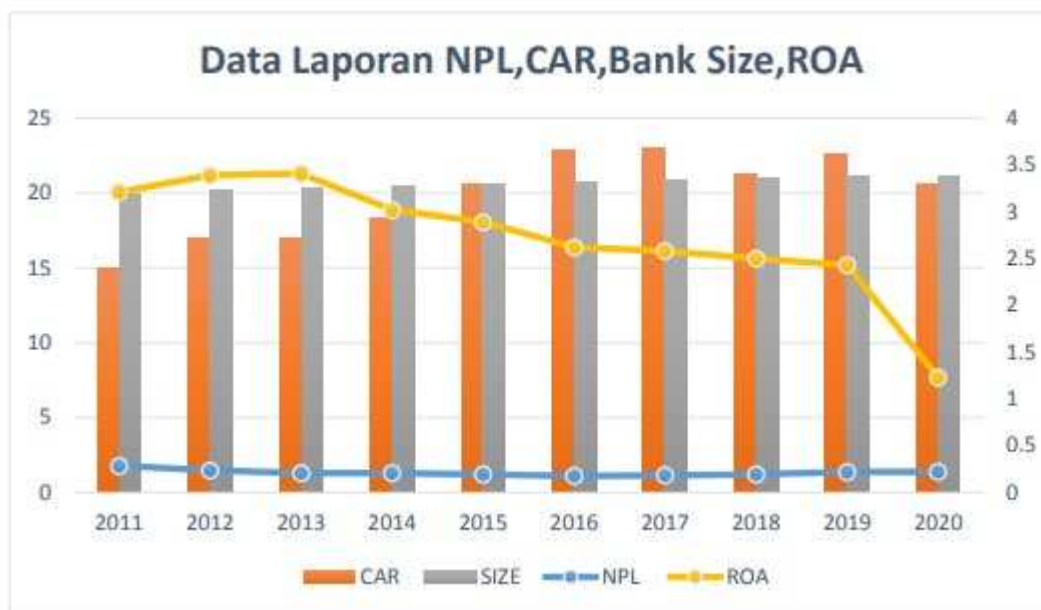
Hal ini yang mengakibatkan tingginya rasio kredit macet (Non Performing Loan). Meningkatnya kredit bermasalah mengakibatkan penurunan pada total aset (ROA), kondisi ini akan berdampak pada penurunan beban bunga. Ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diusahakan perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga mengganggu kinerja perbankan.

Berdasarkan pernyataan tersebut berikut data yang telah diolah sebagai bahan dasar alasan dipilihnya variabel Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Bank Size terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan indikator rasio Return On Asset (ROA) sebagai berikut:

Tabel 1.Data Laporan Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Bank Size dan Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Tahun 2011-2020

Tahun	NPL (%)	CAR (%)	Bank Size	ROA (%)
2011	1,78	14,96	19,96802894	3,21
2012	1,47	16,95	20,12785641	3,39
2013	1,29	16,99	20,25502167	3,41
2014	1,29	18,31	20,50259945	3,02
2015	1,21	20,59	20,59364258	2,89
2016	1,10	22,91	20,72805602	2,62
2017	1,14	22,96	20,84322206	2,58
2018	1,21	21,21	20,98324132	2,50
2019	1,37	22,55	21,07163759	2,43
2020	1,38	20,61	21,13656989	1,23

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (*Annual Report*)



**Gambar 1 Nilai NPL, CAR, Bank Size, ROA**

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa perolehan nilai Non Performing Loan (NPL) mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya. Pada tahun 2011 NPL bank BRI 1,78%. Pada tahun 2012 sampai pada tahun 2016 NPL mengalami penurunan sebesar 1,47%, 1,29% , 1,29% , 1,21%, 1,10%. Namun, pada tahun 2017 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 1,14%,1,21 % , 1,37% , dan 1,38%. Capital Adequacy Ratio atau CAR sebagai indikator permodalan dalam menampung resiko kerugian yang dihadapi oleh bank masih fluaktif disetiap tahunnya. Pada tahun 2011 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar 14,96%, 16,95%, 16,99%, 18,31%, 20,59%, 22,91% dan 22,96%. Namun, pada tahun 2018 mengalami penurunan hingga 21,21%. Pada tahun 2019 kembali meningkat hingga 1,34%



menjadi 22,55%. Lalu pada tahun 2020 nilai CAR pada bank BRI mengalami penurunan 1,94% menjadi 20,61%. Pada rasio Bank Size terjadi peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan masyarakat semakin mempercayai bank. Dengan tumbuhnya kepercayaan masyarakat, maka mereka akan menyimpan dananya di bank tersebut sehingga pendapatan yang diterima oleh bank terus meningkat. Return On Asset menunjukkan peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Adapun nilai rasio pada Return On Asset tahun 2011 sampai 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,21%, 3,39% dan 3,41%. Namun berbeda pada tahun 2014 sampai tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 3,02%, 2,89%, 2,62%, 2,58%, 2,50%, 2,43% dan 1,23%.

## B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015) “Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola)”. Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Adapun definisi Manajemen yang dikutip oleh Hasibuan (2016:1) Menyatakan “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Manajemen adalah proses yang universal dalam semua kegiatan sosial dan ekonomi sehingga terorganisir menjadi kekuatan operasional di semua organisasi untuk mencapai tujuan. (Das, Chandra., Mishra, 2019). Manajemen adalah proses dalam pengambilan keputusan. Manajemen membuat keputusan tentang organisasi dan operasi bisnis dalam berbagai dimensi. Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dapat dinilai dari kualitas keputusan yang dibuat oleh manajer. (Daft, 2021).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap suatu jenis usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu tujuan

Menurut Darmawi (2016:16) pengertian Non Performing Loan merupakan salah satu pengukuran yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang terjadi pada suatu perbankan. Kredit bermasalah disebabkan oleh ketidak lancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank sehingga menyebabkan bank tidak efisien.

Menurut Dendawijaya dalam (Yokeu, 2016) Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat pinjaman, dan sebagainya.

Menurut (Kuncoro dan Suhardjono, 2011), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau kecil berdasarkan dari total asset, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total asset yang dimiliki perusahaan.

Salah satu indikator untuk mengetahui suatu kinerja keuangan perbankan adalah dengan rasio ROA. Menurut Fahmi (2012:98) “Return On Asset sering disebut juga sebagai Return On Investment karena Return On Asset ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan





mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”

### Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA) secara parsial pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2020.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA) secara parsial pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2020.

$H_0 : \beta_2 = 0$  Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) secara parsial pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2020.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA) secara parsial pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2020.

$H_0 : \beta_3 = 0$  Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Bank Size terhadap Return On Assets (ROA) secara simultan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2020.

$H_a : \beta_3 \neq 0$  Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Bank Size terhadap Return On Asset (ROA) secara simultan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2020.

$H_0 : \beta_4 = 0$  Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Bank Size terhadap Return On Asset (ROA) secara simultan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020

$H_a : \beta_4 \neq 0$  Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Bank Size terhadap Return On Assets (ROA) secara simultan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020

### C. METODE PENELITIAN

Menurut sugiyono (2013:13) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh para peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Sedangkan menurut (Hardani,2020) populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana objek penelitian tersebut berkaitan dengan manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menunjukkan laporan tahunan keuangan pada tahun 2011-2020 yang dapat diakses melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau dari situs resmi perusahaan <https://www.ir-bri.com/>.



Menurut Sugiyono (2015:244) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software E-views versi 9. Berikut ini adalah teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam menguji data yang sudah ada antara variabel dependen maupun variabel independen:

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan pengolahan data-data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Estimasi Model Data Panel, Uji Common Effect Model, Uji Fixed Effect Model, Uji Random Effect Model, Uji Hausman, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linear (Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Regresi Linier Berganda), Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t), Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f).

## E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

Date: 07/13/22  
Time: 10:48  
Sample: 1 10  
Common sample

	ROA?	NPL?	CAR?	SIZE?
Mean	2,728000	1,324000	19,80400	20,62099
Median	2,755000	1,290000	20,60000	20,66085
Maximum	3,410000	1,780000	22,96000	21,13657
Minimum	1,230000	1,100000	14,96000	19,96803
Std. Dev.	0,638188	0,196310	2,831424	0,405410
Skewness	-1,196732	1,202790	-0,395393	-0,282447
Kurtosis	4,106099	3,966017	1,802642	1,785793
Jarque-Bera	2,896720	2,800001	0,857921	0,747252
Probability	0,234955	0,246597	0,651186	0,688234
Sum	27,28000	13,24000	198,0400	206,2099
Sum Sq. Dev.	3,665560	0,346840	72,15264	1,479218
Observations	10	10	10	10
Cross sections	1	1	1	1

Sumber: Hasil output data E-Views 9.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 tersebut dapat dijelaskan bahwa dari perusahaan sampel dengan menggunakan metode pool data dimana 1 Perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (10 tahun), sampel dalam penelitian ini menjadi 1 x 10 = 10 sehingga sampel yang digunakan berjumlah 10, rata-rata (mean) ROA selama periode pengamatan 2011-2020 sebesar 2,728000. Deskripsi data statistik terdiri dari mean, median,



maximum, minimum, standar deviation, skewness, kurtosis, dan statistic Jarque-Berra serta p-value. Nilai mean, median, maximum, dan minimum untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki angka yang berbeda, tetapi angka tertinggi dari keempat indikator dialami oleh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR). Standar deviasi sebagai ukuran untuk mengukur dispersi atau penyebaran data menunjukkan angka yang berfluktuasi. Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu sebesar 2,831424 yang berarti bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel lain. Sementara Non Performing Loan (NPL) mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0,196310. hal ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Skewness merupakan ukuran asimetri penyebaran data statistik di sekitar rata-rata (mean). Skewness dari suatu penyebaran simetris (distribusi normal) adalah nol. Positive skewness menunjukkan bahwa penyebaran datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan (long right tail) dan negative skewness memiliki ekor panjang di sisi kiri (long left tail). Untuk variabel NPL memiliki nilai positif. Sementara variabel ROA, CAR, Bank Size memiliki nilai negatif. Kurtosis mengukur ketinggian suatu distribusi.

Jarque-Bera (JB) merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan H0 pada data berdistribusi normal, uji JB didistribusikan dengan X<sup>2</sup> derajat bebas (degree of freedom) sebesar 2. Probability menunjukkan kemungkinan nilai Jb melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi dibawah hipotesis nol. Hasil statistik menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mengaplikasikan model regresi data selama 2011-2020 menyimpulkan bahwa dengan α=5% yang berarti H0 diterima dan data berdistribusi normal.

### Estimasi Model Data Panel *Common Effect*

Tabel 4.5  
Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: ROA?  
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)  
Date: 07/13/22 Time: 10:49  
Sample: 1 10  
Included observations: 10  
Cross-sections included: 1  
Total pool (balanced) observations: 10  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42,47209	9,977946	4,256597	0,0053
NPL?	-0,929476	0,917271	-1,013306	0,3500
CAR?	0,055929	0,104872	0,533308	0,6130
SIZE?	-1,921396	0,571576	-3,361573	0,0152

Weighted Statistics			
R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Sum squared resid	0,657393
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Unweighted Statistics			
R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Sum squared resid	0,657393	Durbin-Watson stat	1,852897

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.5 diatas didapatkan nilai konstanta (c) adalah 42,47209 sedangkan untuk nilai Non Performing Loan (NPL) sebesar -0,929476, nilai Capital Adequacy Ratio sebesar 0,055929 dan nilai Bank Size sebesar -1,921396. sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 42,47209 - 0,929476 (X1) + 0,055929 (X2) - 1,921396 (X3)$



## Fixed Effect

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Fixed Effect Model**

Dependent Variable: ROA?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 07/13/22 Time: 10:50  
 Sample: 1 10  
 Included observations: 10  
 Cross-sections included: 1  
 Total pool (balanced) observations: 10  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42,47209	9,977946	4,256597	0,0053
NPL?	-0,929476	0,917271	-1,013306	0,3500
CAR?	0,055929	0,104872	0,533308	0,6130
SIZE?	-1,921396	0,571576	-3,361573	0,0152
Fixed Effects (Cross)				
EMITEN--C	6,39E-15			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000	
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188	
S.E. of regression	0,331007	Sum squared resid	0,657393	
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897	
Prob(F-statistic)	0,011737			
Unweighted Statistics				
R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000	
Sum squared resid	0,657393	Durbin-Watson stat	1,852897	

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas didapatkan nilai konstanta (c) adalah 42,47209 sedangkan untuk nilai Non Performing Loan (NPL) sebesar -0,929476, nilai Capital Adequacy Ratio sebesar 0,055929 dan nilai Bank Size sebesar -1,921396. sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 42,47209 - 0,929476 (X1) + 0,055929 (X2) - 1,921396 (X3)$$

## Teknik Model Estimasi Data Panel Uji Chow-Test

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Chow- Test**

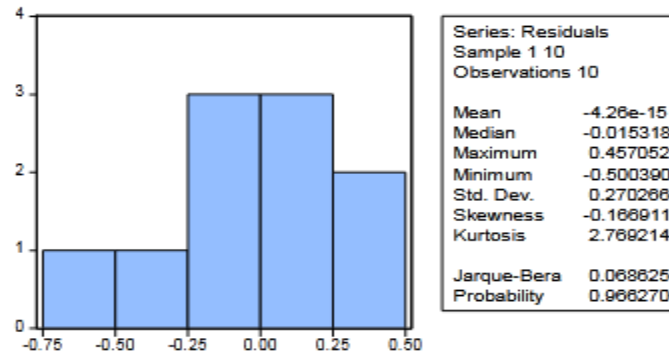
Redundant Fixed Effects Tests  
 Pool: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Unable to compute test statistic: test has no degrees-of-freedom			



Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa tidak menunjukkan hasil perhitungan dikarenakan hanya menggunakan data cross-section sebanyak 1

### Uji Asumsi Klasik



**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh gambar 4.5 diketahui bahwa probability signifikan lebih besar dari 0,05. Maka hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari nilai uji normalitas yaitu Probability Jarque-Bera sebesar 0,966270 > 0,05. Maka dapat

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 07/13/22 Time: 11:00  
 Sample: 1 10  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	99,55940	9086,746	NA
NPL	0,841386	137,2797	2,663487
CAR	0,010998	400,9281	7,242622
SIZE	0,326700	12683,66	4,410693

Nilai VIF untuk variabel Non Performing Loan sebesar 2,663487 < 10 sehingga variabel Non Performing Loan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF untuk variabel Capital Adequacy Ratio sebesar 7,242622 < 10 sehingga variabel Capital Adequacy Ratio dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF untuk variabel Bank Size sebesar 4,410693 < 10 sehingga pada variabel Bank Size dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.



**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	2,928689	Prob. F(3,6)	0,1217
Obs*R-squared	5,942126	Prob. Chi-Square(3)	0,1145
Scaled explained SS	6,390675	Prob. Chi-Square(3)	0,0941

Pengujian heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai p-value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. Chi-Square(3) pada Obs\*R-squared sebesar  $0,1145 > 0,05$  (5%) sehingga, berdasarkan hasil uji diatas tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat diterima

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Akaike info criterion	0,915819
Sum squared resid	0,657393	Schwarz criterion	1,036853
Log likelihood	-0,579094	Hannan-Quinn criter.	0,783045
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Pada output terlihat bahwa nilai DW-stat bernilai 1,852897 yang berada pada kisaran angka 2 (menunjukkan ada korelasi) akan tetapi berada pada rentangan nilai uji DW ( $4 - dU < d < 4 - dL$ ) dengan sampel  $n = 10$  dan jumlah variabel independen  $k = 3$  maka  $dL = 0,5253$  dan  $dU = 2,0163$  hal ini mengidentifikasi bahwa pada model tersebut hasil data tabel diatas didapat nilai DW yang di hasilkan dari model regresi adalah 1,852897. Bila di jabarkan kedalam kaidah pengujian autokorelasi maka hasilnya ialah  $4 - dU < d < 4 - dL$  yakni  $1,9837 < 1,852897 < 3,4747$  yang berarti tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak. Karena hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

### Uji Linearitas

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas**

Ramsey RESET Test  
Equation: UNTITLED  
Specification: ROA C NPL CAR SIZE  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0,891208	5	0,4136
F-statistic	0,794252	(1, 5)	0,4136
Likelihood ratio	1,474286	1	0,2247



Uji linearitas pada tabel 4.11 dengan menggunakan uji Ramsey Reset Test, didapatkan pada nilai p value yang ditunjukkan pada probability baris F-statistic dengan nilai sebesar 0,4136 yang lebih besar dari tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu  $0,4136 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.12  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Akaike info criterion	0,915819
Sum squared resid	0,657393	Schwarz criterion	1,036853
Log likelihood	-0,579094	Hannan-Quinn criter.	0,783045
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, hasil uji koefisien Determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,730985. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size terhadap Return On Asset 73,0985% yang artinya pengaruh tiga rasio ini sangat besar dan sekitar 26,9015% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel. 4.13  
 Hasil Uji t *Non Performing Loan*

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/13/22 Time: 10:52  
 Sample: 1 10  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42,47209	9,977946	4,256597	0,0053
NPL	-0,929476	0,917271	-1,013306	0,3500

R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Akaike info criterion	0,915819
Sum squared resid	0,657393	Schwarz criterion	1,036853
Log likelihood	-0,579094	Hannan-Quinn criter.	0,783045
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independent adalah sebagai berikut: Nilai thitung dari variabel Non Performing Loan (NPL) adalah -1,013306 dan tabel yaitu sebesar 1,943 dengan  $\alpha = 0,05$ . Dimana thitung  $1,013 < t_{tabel}$  1,943 dan nilai



probability  $0,3500 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Non Performing Loan berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Tabel. 4.14

Hasil Uji t *Capital Adequacy Ratio*

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/13/22 Time: 10:52  
 Sample: 1 10  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42,47209	9,977946	4,256597	0,0053
CAR	0,055929	0,104872	0,533308	0,6130

R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Akaike info criterion	0,915819
Sum squared resid	0,657393	Schwarz criterion	1,036853
Log likelihood	-0,579094	Hannan-Quinn criter.	0,783045
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Nilai thitung dari variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah 0,533308 dan ttabel yaitu sebesar 1,943 dengan  $\alpha=0,05$ . Dimana thitung  $0,5333 < ttabel$  1,943 dan nilai probability  $0,6130 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Capital Adequacy Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset

Tabel. 4.15

Hasil Uji t *Bank Size*

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/13/22 Time: 10:52  
 Sample: 1 10  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42,47209	9,977946	4,256597	0,0053
SIZE	-1,921396	0,571576	-3,361573	0,0152

R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Akaike info criterion	0,915819
Sum squared resid	0,657393	Schwarz criterion	1,036853
Log likelihood	-0,579094	Hannan-Quinn criter.	0,783045
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Nilai thitung dari variabel Bank Size adalah -3,361573 dan nilai ttabel yaitu sebesar 1,943 dengan  $\alpha= 0,05$ . Dimana thitung  $3,361 > ttabel$  1,943 dan nilai probability  $0,0152 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Bank Size berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.





Tabel. 4.16  
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/13/22 Time: 10:52  
 Sample: 1 10  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42,47209	9,977946	4,256597	0,0053
NPL	-0,929476	0,917271	-1,013306	0,3500
CAR	0,055929	0,104872	0,533308	0,6130
SIZE	-1,921396	0,571576	-3,361573	0,0152

R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Akaike info criterion	0,915819
Sum squared resid	0,657393	Schwarz criterion	1,036853
Log likelihood	-0,579094	Hannan-Quinn criter.	0,783045
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dibuat regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

$$ROA = 42,47209 - 0,929476 NPL + 0,055929 CAR - 1,921396 SIZE$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstan sebesar 42,47209 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai variabel Return On Asset (ROA) sebesar 42,47209.
2. Koefisien regresi Non Performing Loan (NPL) sebesar -0,929476 menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif, yang berarti setiap kenaikan Non Performing Loan (NPL) sebesar 100 akan menurunkan nilai Return On Assets (ROA) sebesar 92,9476 Tanda negatif pada koefisien akan berpengaruh apabila terjadi kenaikan Non Performing Loan maka akan menurunkan profitabilitas atau nilai Return On Asset (ROA).
3. Koefisien regresi Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 0,055929 artinya setiap kenaikan atau peningkatan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 100 maka akan meningkatkan nilai Return On Asset (ROA) sebesar 5,5929. Tanda positif pada koefisien akan berpengaruh apabila terjadi kenaikan Capital Adequacy Ratio maka Return On Asset (ROA) semakin meningkat.
4. Koefisien regresi Bank Size sebesar -1,921396 menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif, yang berarti setiap kenaikan Bank Size sebesar 100 maka akan menurunkan nilai Return On Asset sebesar 19,21396. Tanda negatif pada koefisien akan berpengaruh apabila terjadi kenaikan Bank Size akan menurunkan profitabilitas atau nilai Return On Asset (ROA)

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: Apabila  $Prob(F\text{-statistic}) > 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Apabila  $Prob(F\text{-statistic}) < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.



Tabel. 4. 17 Hasil Uji F

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/13/22 Time: 10:52  
 Sample: 1 10  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42,47209	9,977946	4,256597	0,0053
NPL	-0,929476	0,917271	-1,013306	0,3500
CAR	0,055929	0,104872	0,533308	0,6130
SIZE	-1,921396	0,571576	-3,361573	0,0152

R-squared	0,820657	Mean dependent var	2,728000
Adjusted R-squared	0,730985	S.D. dependent var	0,638188
S.E. of regression	0,331007	Akaike info criterion	0,915819
Sum squared resid	0,657393	Schwarz criterion	1,036853
Log likelihood	-0,579094	Hannan-Quinn criter.	0,783045
F-statistic	9,151806	Durbin-Watson stat	1,852897
Prob(F-statistic)	0,011737		

Berdasarkan tabel 4.19 diatas terdapat hipotesis dalam Uji F ini diketahui nilai Fhitung sebesar 9,151806 dan Prob(F-statistic) 0,011737 dengan Ftabel 4,76 dan  $\alpha=0,05$ . Sehingga Fhitung 9,151806 > Ftabel 4,76 dan nilai Prob(F-statistic) 0,011737 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size berpengaruh simultan terhadap Return On Asset. Setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size memiliki pengaruh secara simultan pada Return On Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return On Asset**

Hasil uji parsial yang diperoleh dari pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) mempunyai nilai thitung 1,013 < ttabel 1,943 dan nilai probability 0,3500 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini sesuai dengan penelitian Habibah S. Fauziyyah, Nurismalatri (2021) bahwa Non Performing Loan berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset

#### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Asset**

Hasil uji parsial yang diperoleh dari pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) mempunyai nilai thitung 0,5333 < ttabel 1,943 dan nilai probability 0,6130 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini sesuai dengan penelitian Sutiman (2021) bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset



### **Pengaruh Bank Size terhadap Return On Asset**

Hasil uji parsial yang diperoleh dari pengaruh Bank Size terhadap Return On Asset (ROA) mempunyai nilai thitung 3,361 > ttabel 1,943 dan nilai probability  $0,0152 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bank Size berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini sesuai dengan penelitian Dea Oktivani Serafina, R. Djoko Sampurno (2020) bahwa size berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

### **Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size terhadap Return On Asset**

Hasil uji F yang diperoleh dari pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size terhadap Return On Asset mempunyai nilai Fhitung (9,151806) > Ftabel (4,76) dan p value (0,011737) < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size berpengaruh simultan terhadap Return On Asset. Sehingga setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size memiliki pengaruh secara simultan pada Return On Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

## **F. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Non Performing Loan (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dapat dilihat dari hasil E-Views yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai Prob. Variabel Non Performing Loan 0,3500 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA pada  $\alpha > 5\%$  terhadap nilai thitung sebesar (1,013306).
2. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil E-Views yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai Prob. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 0,6130 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA pada  $\alpha > 5\%$  terhadap nilai thitung sebesar 0,533308
3. Bank Size berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil E-Views yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai Prob. Variabel Bank Size sebesar 0,0152 kurang dari 0,05 sehingga variabel Bank Size berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada  $\alpha < 5\%$  terhadap nilai thitung sebesar (3,361573).
4. Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Bank Size secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil E-Views yang menunjukkan dengan hasil uji simultan dengan nilai Prob(F-statistic) 0,011737 kurang dari 0,05 sehingga variabel bebas Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Bank Size berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset pada  $\alpha < 5\%$  terhadap nilai F-statistik 9,151806



## Saran

### 1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Bank Size dan Return On Asset. Berdasarkan hasil tersebut, maka diharapkan pada Bank Rakyat Indonesia dengan kondisi hasil uji statistik yang seperti ini, kemungkinan yang didapat oleh bank tersebut berdasarkan rasio NPL apabila terjadi peningkatan maka keuntungan yang didapat dari BRI akan semakin menurun, yang berarti Bank Indonesia sudah harus selektif dalam memberikan pinjaman kepada debitur dalam memilih kredit. Bank size berbanding terbalik dengan ROA, dimana bank size dari bank BRI akan mengurangi nilai ROA. Sebaiknya bank BRI melakukan efisiensi aset- aset. efisiensi bertujuan agar bank size bisa menjadi variabel yang dapat memberikan keuntungan

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap ROA yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Seperti menambahkan variabel NIM ,variabel LAR, variabel BOPO, atau variabel LDR. Kemudian sampel dan populasi, periode pengamatan yang digunakan sebaiknya diperluas, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–15.
- Agus Sartono. 2016. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe.
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Ahyar, Hardani, And Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu.
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I05.P04>
- Anatasya, A., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Bank Size, Nim, Dan Car Terhadap Profitabilitas Periode 2015-2019. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper (Senapan)*, 1(1), 271–281.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data Spss*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Brigham Dan Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Pt. Bumi Aksara
- Darmawi, Herman. 2016. *Manajemen Risiko (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dendawijaya (2000 : 118). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Edy Sutrisno. 2013. *Budaya Organisasi*. Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group





- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabate.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Febrini, S., & Septiana, G. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Biaya Pendapatan Operasional Pendapatan (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bpr Khatulistiwa Bonjol. Academic Conference Of Accounting Journal, 1(2015), 487–497.
- Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang (2015). Pengantar Manajemen (3 In 1), Penerbit Media Tera, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke5. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Handoko, 2013, Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas, Bpfe: Yogyakarta
- Hartanti. (2017). Analisis Npl Dan Ldr Terhadap Roa Pada Pt Bank Mandiri Tbk, Pt Bank Nasional Indonesia Tbk Dan Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk. Jurnal Moneter, Iv(1), 32-40.
- Haryati, R., & Widyarti, E. T. (2016). Pengaruh Leverage, Size, Npl, Bopo Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Diponegoro Journal Of Management, 5(3), 1–13. <http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr>
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. (2016). Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 Dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia
- Horne, James C. Van Dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat
- Ismail. 2013. Manajemen Perbankan. Surabaya: Kencana.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-7. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kidwell, Jr. Roland E. 1997. Cohesiveness And Organizational Behavior: A Multilevel Analysis Using Work Groups And Individuals (A Special Issues Focus On Hierarchical Linear Modeling



- Kuncoro, Mudrajat, Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi. Edisi Ke 2. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta
- Margaretha, Farah. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Pt Dian Rakyat
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Car, Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316– 328.
- Munawir. 2015. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 253810.
- Sarjono, Haryadi., Dan Julianita, Winda. (2011). Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Serafina, D. O., & Sampurno, R. D. (2020). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Bopo, Dpk, Dan Size Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(3), 1–12.
- Solihin, Ismail. 2012. Manajemen Strategik. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sriyana, Jakarta. 2014. Metode Regresi Data Panel. Ekosiana, Yogyakarta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.Cv
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sukamulja, Sukmawati, (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Sule, Ernie Trisnawati Dan Kurniawan Saefullah. (2018). Pengantar Manajemen. Depok: Prenadamedia Group.
- Terry, George, 1996, Prinsip – Prinsip Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah, 2008, Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Wardana, R. I. P. (2015). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Bopo Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 1–79.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews, Edisi Empat. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn